PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *TALKING STICK* TERHADAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam

Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh

Feby Silvia Karawati

1811080210

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *TALKING STICK* TERHADAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam

Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh

Feby Silvia Karawati

1811080210

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Busmayaril, S.Ag., M.Ed.

Pembimbing II: Hardiyansyah Masya, M.Pd

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan peserta didik yang mengalami percaya diri yang perlu ditingkatkan, yang mana terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konseling kelompok dengan teknik *talking stick* terhadap percaya diri peserta didik di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.

Jenis pendekatan kuantitatif pre-Exsperimen dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest desain*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pengaruh konseling kelompok dengan teknik *talking stick*, serta variabel terikat yaitu percaya diri peserta didik, sampel penelitian adalah siswa kelas X Mipa 3 SMA Negeri 1 Sekampung Udik, dengan menggunakan sebanyak 10 peserta didik, instrument penelitian yang digunakan berupa angket percaya diri serta dalam analisis menggunakan beberapa tahap uji yaitu uji validitas, uji normalitas, dan uji *Wilcoxon signed rank*, dengan menggunakan alat bantu SPSS Version 25.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada percaya diri peserta didik dengan menggunakan layanan koseling kelompok dengan teknik *talking stick*. Dapat dilihat berdasarkan hasil nilai post-test yang dianalisis dan di uji menggunakan pendekatan uji *Wilcoxon signed rank*. Berdasarkan hasil output (Test Statistics), dapat dilihat bahwa Asymp.Sig. (2tailed) bernilai 0,004 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya "Hipotesis Diterima". Yang menunjukan bahwa terdapat perbedaan antara hasil percaya diri untuk Pre-Test dan Post-Test, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh konseling kelompok dengan teknik *talking stick* terhadap percaya diri peserta didik di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Kata Kunci : Konseling kelompok, *talking stick*, percaya diri

ABSTRACT

This study is motivated by the problems of students who experience self-confidence that needs to be increased, which is carried out in SMA Negeri 1 Sekampung Udik, East of Lampung. The objectiveness of this study is to determine whether there is an effect of group counseling using the talking stick technique on the students' self-confidence of SMA Negeri 1 Sekampung Udik, East of Lampung.

The type of pre-experimental quantitative approach uses a one-group pre-test and post-test design. The variables in this study consisted of independent variables, namely the effect of group counseling with the talking stick technique, and the dependent variable, namely student confidence, the research sample was the tenth grade MIPA 3 students of SMA Negeri 1 Sekampung Udik, by using 10 students, the research instrument used in the form of a self-confidence questionnaire and in the analysis using several test stages namely validity test, normality test, and Wilcoxon signed rank test, by using SPSS Version 25 tools.

The results of this study indicate that there is a significant effect on students' self-confidence by using group counseling services with the talking stick technique. It can be seen based on the results of the post-test scores which were analyzed and tested by using the Wilcoxon signed rank test approach. Based on the output results (Test Statistics), it can be seen that Asymp.Sig. (2 tailed) has a score of 0.004 which is less than 0.05, it can be concluded that the "Hypothesis is Accepted". Which shows that there is a difference between the results of the self-confidence for the Pre-Test and Post-Test, so it can be concluded that there is an influence of group counseling with the talking stick technique on the students' self-confidence of SMA Negeri 1 Sekampung Udik, East of Lampung.

Keywords: Confidence, Group Counseling, Talking Stick

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**".

Ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari diketemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung,30 November 2022

Yang membuat pernyataan

(Feby Silvia Karawati)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Talking Stick* Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur**
Nama : **Feby Silvia Karawati**
NPM : **1811080210**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Busmayaril, S.Ag., M.Ed	**Hardiyansyah Masya, M.Pd**
NIP. 19750810 200901 1 013	**NIP.-**

Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M. S.I
NIP. 197907012009011014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *TALKING STICK* TERHADAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK, LAMPUNG TIMUR"** Disusun oleh : **FEBY SILVIA KARAWATI,** NPM : 1811080210, Studi : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam,** Telah di Ujiakan dalam sidang Munqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : Kamis/ 29 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua	**: Dr. Agus Jatmiko, M.Pd**	**(.....)**
Sekretaris	**: Rieska Primanisa, M.Pd**	**(.....)**
Penguji Utama	**: Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I**	**(.....)**
Pembimbing I	**: Busmayaril, S.Ag., M.Ed**	**(.....)**
Pembimbing II	**: Hardiyansyah Masya, M.Pd**	**(.....)**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ١٣٩

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman."

(Q.S. Ali-Imran: 139)[1]

[1] Al-Qur'an dan Terjemahannya. Diponegoro: Bandung

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Alhamdulillah dengan perasaan haru, tulus serta rasa syukur karena telah selesai sudah skripsi ini, skripsi ini ku pesermbahkan untuk orang-orang yang sudah sangat berjasa dan selalu memotivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Tenik *Talking Stick* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur". Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah Robbul Izzati, sang khaliq. Yang selalu memberikan ilmu serta menghantarkanku pada barokah dakwah yang kedepannya ingin ku capai.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Romson dan Ibu Siti Rahmawati yang telah berjuang keras untuk anaknya, tidak pernah patah semangat memberikan cinta kasih sayangnya dan pengorbanan yang diberikannya hingga saat ini, serta senantiasa mendo'akan keberhasilan dan kebahagiaan untuk anak-anaknya.
3. Untuk mbak ku Maylia Suryani S.Pd.I dan Suaminya mas Budi Ariyanto beserta gadis kecilnya Erlingga Hana Banu Wati, untuk masku Ahmad Solihin dan Istrinya mbak Suliswaliyati beserta keponakanku Naufal Ahmad Safitra dan Alincya Giska yang sangat aku sayangi dan aku banggakan, yang senantiasa selalu memberikan semangat, terus mendo'akan keberhasilanku dan yang selalu berada bersamaku dalam keadaan apapun.
4. Keluarga besar Alm. Mbah Komari dan Alm. Mbah Samsuri, terkhusus kepada pamanku Masrotul Huda. Terimakasih atas bantuannya selama ini, terimakasih sudah selalu mendo'akan, memberikan semangat, menasehati, mendampingiku, semoga sehat selalu.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah mendewasakan dalam berfikir dan bertindak, semoga ini menjadi awal kesuksesan dalam hidupku.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Feby Silvia Karawati, dilahirkan di desa Gunung Agung, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur, pada tanggal 06 Februari 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Romson dan Ibu Siti Rahmawati yang bertempat tinggal di Jl. Ir. Sutami, RT.002/RW.001, desa Gunung Agung, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur.

Peneliti mengawali pendidikan formal pada tahun 2004 di TK Al-Azhar 11, kemudian melanjutkan ke Sekolah dasar SDN 1 Gunung Agung (2006-2012), SMPN Terbuka 1 Sekampung Udik (2012-2015), SMAN 1 Sekampung Udik (2015-2018) dan diterima sebagai mahasiswa progrm studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SPAN-PTKIN dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019. Peneliti juga mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Sidorejo, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur selama 40 hari, serta melaksanakan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji Syukur kepada allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, kesabaran, ketekunan da petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.

Skripsi yang peneliti angkat berjudul "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Talking Stick* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Peserta Didik Di SMAN 1 Sekampung Udik." Merupakan tugas akhir untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) pada Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.Si selaku Ketua Program Studi Bimbigan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Indah Fajriani, M.Psi selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Busmayaril, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing I dan Hardiyansyah Masya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu serta ilmu nya kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Jasa kedua pembimbing akan selalu terpatri dihati peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas serta staff Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Sekolah, Bapak, Ibu guru serta staff di SMAN 1 Sekampung Udik, peserta didik kelas X Mipa 3 yang telah mengizinkan dan banyak membantu selama penelitian berlangsung. Terkhusus kepada ibu Nita Purnama Sari, S.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing dari awal hingga akhir.
7. Bapak H. Suharsono dan Ibu Hj. Supriatin selaku pemilik kost Asrama Baitussakinah, serta teman-teman yang ada di kost Asrama Baitussakinah dari awal hingga akhir peneliti masuk dan keluar, yang telah sepenuh hati memperhatikan, membimbing, mengarahkan dan menjadi orang tua selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
8. Sahabat seperjuanganku, Nur Zahra Ramdini, Nur hayati, Dyah Permata Sari, Ana Zakia Ulil Ulya, Zahra Hamidah Mulya Putri, Tasya Sofiana, Wilia Dossan, Yesi Melani dan sepupu tersayangku Melda Ayu Khoirunnisa yang selalu ada dan memberikan semangat, dan solusi pada penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, terutama kelas H, KKN-DR Desa Sidorejo Kec. Sekampung Udik, PPL SMA Negeri 1 Bandar Lampung, terimakasih sudah menjadi keluarga baru, tetap semangat dan sukses selalu untuk kita semua.

10. Dan seluruh kerabat dekat maupun jauh peneliti yang telah memberikan dukungan moral serta seluruh pihak yang terkait yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik untuk kita.
11. Almamater UIN Raden Intan Lampung

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 7 November 2022

Penulis

Feby Silvia Karawati
NPM. 1811080210

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

PERNYATAAN ..... **v**

PERSETUJUAN ..... **vi**

PENGESAHAN ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

RIWAYAT HIDUP ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 1
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 8
H. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS **12**

A. Layanan Konseling Kelompok 12
1. Pengertian Layanan Konseling Kelompok 12
2. Tujuan Layanan Konseling Kelompok 13
3. Asas-asas Konseling Kelompok 13
4. Isi Layanan Konseling Kelompok 15
5. Tahap-tahap Dalam Konseling Kelompok 15
B. Talking Stick 19
1. Pengertian Teknik Talking Stick 19
2. Langkah-langkah Teknik Talking Stick 20
3. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Talking Stick 20
C. Percaya Diri 21
1. Pengertian Percaya Diri 21
2. Karakteristik Individu Yang Percaya Diri Dan Tidak Percaya Diri 21
3. Teknik-teknik Untuk Meningkatkan Percaya Diri 22

4. Aspek-aspek Percaya Diri 23
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri 23
6. Sebab-sebab Rendahnya Percaya Diri 23
D. Pengajuan Hipotesis 24
1. Hipotesis Penelitian 24
2. Hipotesis Statistik 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Waktu dan Tempat Penelitian 25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
C. Populasi dan Sampel 26
D. Teknik Pengumpulan Data 27
E. Definisi Operasional Variabel 29
F. Instrumen Penelitian 30
G. Uji Validitas 31
H. Uji Prasarat Analisis 32
I. Uji Hipotesis 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 35
B. Pembahasan Hasil Penelitian 42

BAB V PENUTUP 45

A. Kesimpulan 45
B. Rekomendasi 45

DAFTAR PUSTAKA 46

DAFTAR LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Awal Percaya Diri Peserta Didik 4
Tabel 3.1 Desain Penelitian 26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 26
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban 28
Tabel 3.4 Kriteria Percaya Diri 29
Tabel 3.5 Definisi Operasional 29
Tabel 3.6 Kisi-kisi Percaya Diri Peserta Didik 30
Tabel 3.7 Uji Validitas 31
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian n-gain 32
Tabel 4.1 Gambaran Umum Percaya Diri Peserta Didik 35
Tabel 4.2 Hasil Uji N-Gain 39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 40
Tabel 4.4 Hasil Uji Wilcoxon 41

DAFTAR LAMIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Permhonan Penelitian 50
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian.....51
Lampiran 3 Surat Validasi Angket.....52
Lampiran 4 Angket Percaya Diri.....54
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Layanan.....56
Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin 61
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan.....65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami sebuah judul maka penulis bermaksud untuk menjelaskan pengertian serta istilah-istilah yang terdapat didalam judul skripsi ini yaitu "PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK TALKING STICK TERHADAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR". Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini yaitu :

1. **Konseling Kelompok**
   Konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan dalam situasi kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama.[2]
2. ***Talking Stick***
   Maufur HF mengatakan bahwa metode *Talking Stick* berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk meransang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemanpuan siswa dalam memahami materi. Metode ini bisa juga dikombinasikan dengan iringan suara musik atau nyayian yelyel untuk menyemangati satu sama lain sekaligus untuk menguji konsentrasi siswa dalam menjawab.[3]
3. **Percaya Diri**
   Lauster menyatakan bahwa kepercayaan diri ialah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas yang diperbuat.[4]

B. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.[5] Jalur dan jenis pendidikan tentunya memiliki tingkatan usia yang berbeda-beda, dalam masa remaja awal usia belasan merupakan individu yang masih labil dan berada dalam masa transisi antara meninggalkan masa kanak-anak dan memasuki fase remaja dan sering mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, kepercayaan diri, dan juga penuh dengan masalah-masalah yang berhubungan

[2] M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok* (Bandung: ALFABETA, cv, 2013).

[3] Sri Wahyuni, I Nengah Kundera, and Yusdin Gagaramusu, "Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol . 1 No . 1 ISSN 2354-614X *"Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar" IPA Kelas IV Di SDN 2 Posona* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol . 1 No . 1 ISSN 2354-614X" 1, no. 1 (n.d.): 64–76.

[4] Niko Dimas Saputro and Miftahun Suseno Ni'mah, *"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Pada Mahasiswa,"* Universitas Islam Indonesia, n.d.

[5] M Ramli, *"Hakikat Pendidik dan Peserta Didik,"* Tarbiyah Islamiyah, Vol.5, No.1 (2015): 61–85, https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825.

dengan diri sendiri, yang berhubungan dengan Tuhan dan lingkungan sosial.[6] Keyakinan yang ada dalam diri yang terjadi pada setiap manusia itu karena timbul dari percaya diri. Percaya diri merupakan bagian dari perkembangan kepribadian seseorang serta bagian dari penentu keberhasilan dalam belajar. Percaya diri adalah keyakinan pada diri untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki.[7] Percaya diri merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Imran ayat 139 sebagai berikut :

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ١٣٩

Artinya : “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

Berdasarkan ayat diatas Q.S Al-Imran ayat 139 diketahui bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur’an disebut sebagai orang yang tidak takut sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Pentingnya membangun percaya diri karena dengan membangun percaya diri akan membentuk sikap yang baik serta adanya sikap percaya diri ini akan mendapatkan suatu keuntungan dan dengan mudah meraih cita-cita yang diinginkan. Selain itu percaya diri merupakan aspek yang sangat penting karena dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya.

Percaya diri akan menumbuhkan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Karena sikap positif ini membuat peserta didik tidak mudah mengeluh. Dengan sikap positif ini peserta didik akan selalu melihat masalah sebagai tantangan dan peluang, juga akan melihat kekurangan pada diri sendiri sebagai proses yang harus terus menerus dipelajari sehingga menimbulkan perasaan bersyukur bukan menyalahkan orang lain dan lingkungan, memiliki sikap positif terhadap orang lain akan memudahkan seseorang untuk bekerjasama atau menggerakkan orang lain karena pandangan yang benar terhadap orang lain. Seseorang dengan sikap positif yang baik akan diterima di semua tingkat pergaulan karena biasanya orang dengan sikap positif yang baik akan menjadi rekan kerja, pemimpin atau bawahan yang menyenangkan dan dapat dipercaya. Bukan sebagai orang yang menakutkan dan menyebalkan. Hal itu menjadi salah satu alasan mengapa percaya diri perlu di miliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tentunya memiliki tingkat percaya diri yang berbeda-beda, ada yang percaya dirinya tinggi ada pula yang percaya diri nya rendah. Sikap seseorang yang menunjukkan dirinya tidak percaya diri yaitu setiap kali melakukan sesuatu yang penting dan penuh tantangan sering dihadapi dengan sikap keragu-raguan, tidak yakin, cemas, tidak punya inisiatif, cenderung menghindar, mudah patah semangat, tidak berani tampil di depan orang banyak dan lain-lain. Selain itu, saat peserta didik memiliki pecaya diri yang rendah maka akan berdampak pada persoalan-persoalan yang dapat menimbulkan mereka merasa tidak mampu dan takut berbuat salah. Ini membuat mereka tidak mengetahui kemampuan atau potensi apa yang mereka miliki dan akan semakin mengubur kemampuan atau potensi yang di miliki. Percaya diri merupakan sebuah atribut yang paling penting yang harus dimiliki peserta didik, karena dengan adanya percaya diri peserta didik akan mampu untuk lebih mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki nya.

---

[6] Hardiyansyah Masya and Rohyan, *“Penggunaan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Wiyata Karya Natar Kabupaten Lampung Selatan,”* Jurnal Bimbingan Dan Konseling 03, no. 2 (2016): 317–30.

[7] Badrul Kamil, Mega Aria Monica, and A. Busthomi Maghrobi, *“Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP Dengan Menggunakan Teknik Assertive Training,”* KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal) 5, no. 1 (2018): 23, https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2663.

Hygiene berpendapat percaya diri adalah penilaian yang bersifat tetap mengenai diri sendiri, kemampuan, bakat, kepemimpinan, inisiatif, dan sifat lainnya, serta kondisi-kondisi yang membangun perasaan manusia. Kurangnya percaya diri dapat disebabkan oleh perasaan seseorang yang cemas dan tidak tenang serta perasaan lain yang mengikutinya seperti malas, kurang sabar, susah atau rendah diri.[8] Pada proses kegiatan pembelajaran peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik saat mereka memiliki percaya diri. Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Peserta didik yang memiliki percaya diri selalu merasa yakin bahwa ia memiliki kemampuan untuk senantiasa melakukan kegiatan pembelajarannya dengan baik. Dengan ada nya sikap percaya diri peserta didik akan dapat merasa bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Selain itu dengan percaya diri peseta didik memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan belajarnya dan berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan dengan mandiri, sehingga peserta didik tidak akan meminta temannya untuk melakukan atau menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan kepada nya. Oleh karena itu percaya diri merupakan hal yang sangat penting harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Melalui percaya diri, peserta didik akan lebih mudah untuk menerima keadaan dirinya dan menemukan kelebihan dirinya sendiri.

Namun pada kenyataan praktiknya, percaya diri sangat sulit dimiliki oleh peserta didik dalam diri nya, artinya banyak peserta didik yang tingkat percaya diri nya rendah hal ini akan berakibat atau bedampak pada kegiatan belajarnya. Hal ini terlihat dari banyak nya peserta didik yang masih mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pribadi secara bersama disekolah. Hal ini dikarenakan mereka lebih percaya dengan hasil pekerjaan temannya dari pada dengan pekerjaanya sendiri. Selain itu banyaknya peserta didik yang lebih cenderung untuk pasif dari pada aktif dalam menjawab pertanyaan guru, karena mereka merasa tidak memiliki kemampuan untuk menjawab, padahal sebenarnya jika mereka memiliki rasa percaya diri itu mereka tidak terlalu memperdulikan apakah jawaban mereka benar atau salah. Dengan mudahnya peserta didik akan mengatakan tidak tahu apabila ditanya dan peserta didik akan lebih memilih untuk menolak saat diminta untuk maju kedepan kelas. Hal ini juga menyebabkan aktivitas belajar menjadi terganggu sehingga akan mempengaruhi prestasi yanng akan diperoleh karena kurang nya percaya diri dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan semangat belajar peserta didik. Apabila semangat belajar para peserta didik berkurang maka mereka akan sulit untuk berkonsentrasi dalam proses belajarnya, tentunya hal ini akan sangat merugikan para peserta didik. Peserta didik tidak akan dapat meraih prestasi yang baik apabila di didik dengan rasa tidak percaya diri. Hal ini terjadi pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur dengan melihat indikator percaya diri yang dikemukakan oleh Lauster, adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut : (1) Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya; (2) Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya; (3) Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya; (4) Rasional dan Realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.[9]

---

[8] Derry Iswidharmanjaya and Jubilee Enterprise, *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014):20.

[9] Sif'atur Rif'ah Nur Hidayati Dan Siti Ina Savira, *"Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Dengan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Pada Universitas Negeri Surabaya."* Jurnal Penelitian Psikologi 8, no. 03 (2021): 1-11, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41122.

Berikut ini adalah tabel permasalahan percaya diri pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur terlihat pada table 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Awal Percaya Diri Peserta Didik

No	Nama	Indikator			
		Keyakinan kemampuan diri	Optimis	Bertanggung jawab	Rasional dan realistis
1	R.B.H			√	
2	M.A.D	√			√
3	N.A			√	√
4	E.W.R		√		
5	D.K.A				√
6	N.P.P			√	
7	F.N.A				√
8	R.C			√	
9	A.F.A		√		
10	K.N				√

Sumber *: Hasil wawancara dan dokumentasi guru BK di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur*

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat terdapat peserta didik yang memiliki percaya diri nya belum maksimal, hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nita Purnama Sari, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling pada tanggal 8 Maret 2022 untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengalami masalah percaya diri. Hasil wawancara pra-penelitian dengan guru BK diketahui bahwa percaya diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur masih dikatakan rendah. Hal ini di buktikan dengan hasil dari observasi peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur, banyak nya pesera didik yang masih merasa malu-malu, ragu bahakan takut untuk menyampaikan pendapat saat sedang melakukan diskusi didalam kelas, ketika guru memberikan pertanyaan tetapi peserta didik tidak berani untuk menyampaikan jawabannya padahal sebenarnya ia mengetahui apa jawaban dari pertanyaan guru, ketika diberikan tugas peserta didik lebih memilih mencontek dari teman-temannya karena tidak percaya diri dengan hasil jawabannya. Hal ini diperkuat dengan jawaban guru BK bahwa peserta didik lebih memilih diam pada saat diberikan waktu untuk bertanya tentang materi apa yang sudah dibahas dan malu-malu pada saat diminta untuk mengulas sedikit materi didepan teman-teman nya.

Jika percaya diri yang rendah terus berlanjut atau dibiarkan maka hal ini akan menghambat aktualisasi dalam kehidupan, terutama dalam melaksanakan tugas perkembangan dan juga menyebabkan lebih banyak masalah kehidupan yang kompleks. Selain itu akan berdampak juga pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menjadi sulit dicapai karena siswa tidak percaya diri dan akan selalu berpikiran hal-hal negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang dimilikinya tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dengan keadaan seperti itu, siswa akan kehilangan motivasi untuk belajar dan kehilangan keberanian untuk melakukan atau mencoba hal atau tantangan baru karena mereka akan selalu membayangkan perasaan negatif atau perasaan tidak percaya diri.

Melihat hal ini terus menerus terjadi tentunya guru BK tidak hanya tinggal diam, tetapi ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru Bk. Salah satunya adalah melakukan layanan konseling kelompok. Peserta didik yang mengikuti kegiatan konseling kelompok dapat secara langsung berlatih menciptakan dinamika kelompok, yaitu berlatih berbicara, menanggapi, mendengarkan

dan bertenggang rasa dalam suasana kelompok. Kegiatan ini merupakan tempat pengembangan diri dalam rangka belajar berkomunikasi secara positif dan efektif dalam kelompok kecil.[10] Layanan konseling kelompok melatih agar siswa dapat mengungkapkan masalah dan pendapat-pendapatnya, serta memahami kekurangan dan kelebihan dari teman-temannya, dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya, sehingga dapat melatih siswa untuk berbicara dihadapan orang banyak, dengan demikian konseling kelompok dapat membantu meningkatkan percaya diri dalam belajar siswa. [11] Layanan konseling kelompok dirasa cukup efisien karena secara tidak langsung peserta didik akan belajar untuk besosialisasi sehingga nantinya diharapkan dapat memudahkan dalam meningkatkan percaya diri peserta didik. Layanan konseling kelompok pada umum nya menggunakan prinsip serta proses dinamika kelompok, seperti dalam kegiatan sosiodrama, diskusi panel, dan teknik lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kelompok.[12]

Upaya yang dilakukan guru BK untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan percaya diri nya dengan memanfaatkan layanan konseling kelompok sesuai dengan penjelasan pada paragraf sebelumnya, sebab tidak semua permasalahan dapat diselesaikan secara mandiri oleh peserta didik. Hal ini tentunya mengarah kepada peserta didik yang tidak bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri sehingga menggerakkan guru BK untuk membantu membimbing serta mengarahkan peserta didik agar lebih bisa percaya diri dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang nanti nya akan datang. Kebutuhan bimbingan dan konseling dapat dilihat dalam firman Allah Swt yang ada pada QS Al-‘Ashr ayat 1-3 sebagai berikut :

وَٱلۡعَصۡرِ ١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣

Artinya : “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran.”

Berdasarkan ayat diatas Q.S Al-‘Ashr ayat 1-3 dapat diartikan bahwa manusia seharusnya memiliki kebutuhan untuk saling menasehati. Serta merupakan tanggung jawab bagi seorang muslim untuk membantu dan mengarahkan saudaranya pada jalan yang benar. Bagi seseorang muslim yang sedang mengalami permasalahan tentunya mereka memiliki hak untuk mendapatkan nasehat atau arahan yang baik dari saudara-saudaranya. Maka dengan hal itu tentunya konseling pun dapat dilakukan terlebih kepada peserta didik yang memiliki rasa percaya diri rendah, melalui seorang guru BK ataupun teman sebaya nya. Selain itu memberikan bimbingan merupakan perintah Allah Swt yang telah dijelaskan pada firman Allah dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا

[10] Rohyan Dosen Masya, Hardiyansyah, *“Penggunaan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Wiyata Karya Natar Kabupaten Lampung Selatan,”* Jurnal Bimbingan Dan Konseling 03, no. 2 (2016): 317–30.

[11] Yondariwati, Yusmansyah, and Ratna, *“Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI MAN I Krui Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2012/2013,”* 2013.

[12] Laila Maharani and Muhammad Mansur, *“Efektivitas Konseling Puisi Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas Vii SMPN 24 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016,”* KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal) 3, no. 2 (2017): 147–60, https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.562.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

Berdasarkan potongan ayat QS Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi : *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan"*, maka layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu ibadah kepada Allah Swt, karena memberikan bantuan kepada orang lain itu termasuk ibadah. Terlebih kepada para peserta didik yang usia nya masih remaja, karena mereka tentu memerlukan bimbingan serta arahan dalam menentukan sikap untuk menjalani kehidupannya. Sehingga dengan adanya layanan konseling kelompok diharapkan agar setiap peserta didik dapat memiliki percaya diri yang baik dalam melakukan kegiatan sehari-harinya.

Upaya guru BK meningkatkan percaya diri menggunakan layanan konseling kelompok, ternyata belum maksimal dalam pelaksanaanya. Maka peneliti menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *talking stick*. Teknik *talking stick* adalah salah satu teknik pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Teknik *talking stick* merupakan sebuah teknik pembelajaran interaktif karena menekankan pada ke aktifan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan digunakannya teknik *talking stick* ini peserta didik akan dilatih untuk lebih bertanggung jawab serta lebih memiliki tingkat percaya diri yang tinggi. Pada saat pelaksanaannya guru memberikan tongkat kepada peserta didik kemudian peserta didik menggulirkan tongkat *(stick)* ke peserta didik lainnya dengan iringan musik. Bagi peserta didik yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru.[13] Teknik *talking stick* adalah metode pembelajaran yang dapat mendorong keberanian dengan bentuk latihan untuk meningkatkan percaya diri pada peserta didik dengan berbicara atau menjawab pertanyaan.[14]

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Talking Stick* Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

a) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil wawancara maka peneliti mengidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat 9 peserta didik yang kurang memiliki keyakinan kemampuan diri dalam kegiatan di sekolah SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.

---

[13] Fauzul Yusrina, Peduk Rintayati, and Lies Lestari, *"Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Evaluasi Konsep Gaya,"* PGSD FKIP UNS, 2016.

[14] *Melva Nurjanah, "Keefektifan Penggunaan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar,"* 2013.

2. Terdapat 8 peserta didik yang kurang optimis dalam kegiatan di sekolah SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.
3. Terdapat 6 peserta didik yang kurang bertanggung jawab dalam kegiatan di sekolah SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.
4. Terdapat 5 peserta didik yang kurang rasional dan realistis dalam kegiatan di sekolah SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.
5. Belum maksimal penggunaan layanan konseling kelompok dengan teknik *talking stick* di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.

b) Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah agar permasalahan yang dibahas tidak meluas. Permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *talking stick* terhadap percaya diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada maka penulis merumuskan masalah yang dapat di jadikan kajian penelitian, yaitu "Apakah konseling kelompok dengan teknik *talking stick* berpengaruh terhadap percaya diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *talking stick* terhadap percaya diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau kontribusi yang positif untuk peserta didik dalam meningkatkan percaya diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur

b) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini nanti nya diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti terkait dengan seberapa besar pengaruh layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *talking stick* dalam percaya diri peserta didik.

c) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini nanti nya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi sekolah pada saat mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik, khususnya peserta didik yang mengalami kurang nya percaya diri.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1) Aiza Uzlifatul Jannah & Aniek Wirastania. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat perubahan pada hasil skor pretest dan posttest. Jenis penelitian menggunakanpenelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian One Group Pretest Posttest Design dengan menggunakan analisis data melalui uji wilcoxon. Istrumen yang

digunakan merupakan angket kemampuan mengutarakan pendapat. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan talking stick dilakukan sebanyak 6kali pertemuan dengan durasi waktu 40 menit dan menggunakan sampel sebanyak 10 siswa. Kemampuan mengutarakan pendapat para muid saat pretest cenderung rendah dengan rata-rata skor 49.1, namun saat posttest cenderung meningkat pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 79,3. Sedangkan output yang dihasilkan dalam test statistik pada uji wilcoxon tersebut nilai Asymp Sig. (2-tailed) yaitu 0,0005 < 0,005 yang artinya bahwa antara pretest dan posttest bertingkat signifikan. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak atau terdapat perbedaan antara hasil kemampuan mengutarakan pendapat para siswa pada pretest dan posttest. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan talking stick dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengutarakan pendapat peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 12 Surabaya.[15]

2) Ratna Sari, Sigit Dwi & Risma Anita. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa implementasi model konseling kelompok menggunakan teknik psikodrama memberikan dampak positif bagi peningkatan percaya diri peserta didik. Uji keefektifan model layanan konseling kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri peserta didik dianalisa dengan tes wilcoxon. Secara keseluruhan skor kepercayaan diri siswa mengalami kenaikan 484 poin, hal ini tentunya disebabkan oleh proses yang dialami peserta didik yaitu dinamika kelompok yang terjadi setiap pertemuan dalam pelaksnaanya dengan menggunakan teknik psikodrama. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan output yang ada di dalam penelitian diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,005, dikarenakan nilai 0,005 < 0,05, maka dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara pretest-posttest sehingga terdapat pengaruh dalam penggunaan metode teknik psikodarma dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri pada peserta didik kelas VIII SMP 01 Indralaya. Model layanan konseling kelompok menggunakan teknik psikodrama dapat meningkatkan kepercayaan peserta didik, karena model tersebut menyediakan lingkungan belajar yang diperlukan dalam meningkatkan kepercayaam diri peserta didik. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang "Model Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Psikodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa" persamaannya yaitu penulis dan peneliti menggunakan layanan konseling kelompok dan perbedaanya yaitu penulis menggunakan teknik psikodrama dan peneliti menggunakan teknik *talking stick*.[16]

3) Wilda Fasim Hasibuan dan Levy Stefani Fernanda Adai. Berdasarkan hasil penelitian kelompok eksperimen pada saat pretest dan posttest mengalami perubahan skor. Pada saat pretest, kepercayaan diri siswa tergolong rendah dan setelah diberikan perlakuan (treatment), hasil penelitian pada saat posttest mengalami peningkatan. Kepercayaan diri sebelum diberikan layanan konseling kelompok dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok mengalami peningkatan rata-rata sebesar 14.25% dari total kondisi awal. Kesimpulanya adalah masalah kepercayaan diri siswa dapat diatasi melalui layanan konseling kelompok. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang "Layanan

[15] Aiza Uzlifatul Jannah dan Aniek Wirastania, *"Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permanan Talking Stick Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa"*. Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling. 6(1) pp.1-7. DOI 10.26539/teraputik.61960 (2022).

[16] Ratna sari Dewi, Sigit dwi Sucipto, and Risma anita Puriani, *"Model Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa,"* Jurnal Fokus Konseling 4, no. 2356–2099 (2018): 220–23, https://doi.org/https://doi.org/10.26638/jfk.663.2099.

Konseling Kelompok Sebagai Solusi Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Di SD Favorit Barelang Batam" persamaannya yaitu penulis dan peneliti menggunakan layanan konseling kelompok sebagai solusi dari peningkatan percaya diri sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan teknik *talking stick.*[17]

4) Endah Rahayuningdyah. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus atau lebih dengan masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu : Planing (perencanaan), Action (tindakan), Observation (obsDalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus atau lebih dengan masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu : Planing (perencanaan), Action (tindakan), Observation (observasi), Reflection (refleksi). Berdasarkan hasil dari penelitian upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui layanan konseling kelompok pada siswa kelas VIII D Di SMPN 3 Ngrambe didapatkan hasil bahwa konseling kelompok berhasil dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, setelah dilakukan layanan konseling kelompok secara optimal dari bulan febuari hingga juni, ternyata indikator kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Indikator yang dimaksud adalah : (1) Keberanian siswa menyampaikan masalah pribadi dengan jujur, pada siklus I 66% dan siklus ke II 91.6% meningkat sebesar 25.6%; (2) Keberanian siswa menyampaikan penyebab rasa malu terhadap teman dengan jujur, pada siklus I 70.8% dan siklus ke II 83.3% meningkat sebesar 12.5%; (3) Memahami masalah yang disampaikan anggotanya, pada siklus 1 62.5% dan siklus ke II 82.5% meningkat sebesar 20%; (4) Empati pada siklus I 70.8% dan siklus II 87.5% meningkat sebesar 11.7%; (5) Tenggang rasa dan simpati, pada siklus 1 75% dan siklus II 95.8% meningkat sebesar 20.8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok yang diterapkan pada siswa kelas VIII D SMPN 3 Ngrambe tahun pelajaran 2014/2015 dapat meningkatkan percaya diri siswa, hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa indikator kepercayaan diri dari siklus I sampai dengan siklus II terus meningkat. Dalam penelitian ini penulis membahas "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe" persamaannya yaitu penulis and peneliti menggunakan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan teknik *talking stick.*[18]

5) Via Reski Amelia, Masril & Irman. Berdasarkan analisis data empirik tentang pengaruh permainan dalam konseling kelompok terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa secara keseluruhan dengan hasil t-hitung sebesar (6,40) > tt (2,201) pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh permainan dalam konseling kelompok terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dapat disimpulkan bahwa: Pertama, permainan dalam konseling kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan hasil t hitung sebesar 6,40 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil n-gain permainan dapat meningkatkan kepercayaan diri, namun berada pada kategori rendah. Kedua dilihat dari aspek –aspek kepercayaan diri ada pengaruh permainan tersebut berada pada kategori sedang yaitu aspek antikonformis dan pengendalian diri dengan rentang 0,34 (34%) sampai 0,35 (35%). Sedangkan aspek percaya akan kemampuan diri,

[17] Wilda Fasim Hasibuan and Levy Stefani Fernanda Adai, *"Layanan Konseling Kelompok Sebagai Solusi Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Di SD Favorit Barelang Batam,"* Jurnal KOPASTA 3, no. 2 (2016).

[18] Endah Rahayuningdyah, *"Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe,"* Jurnal JIPE 1, no. 2 (2016): 1–14.

internal locus of control, cara pandang positif, dan harapan realistik berada pada kategori rendah dengan rentang : 0,21 (21%) sampai 0,29 (29%). Ketiga permainan dalam konseling kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa permainan dalam konseling kelompok dapat berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Dalam penelitian ini membahas tentang "Pengaruh Permainan Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh" persamaannya yaitu penulis dan peneliti menggunakan konseling kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sedangkan perbedaannya yaitu penulis menggunakan permainan kayu jatuh sedangkan peneliti menggunakan teknik *talking stick*.[19]

H. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dalam hal ini, disusun sebagai berikut yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevam dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis terkait dengan Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji baliditas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

[19] Via Reski Amelia, Masril, and Irman, *"Pengaruh Permainan Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Di Sma Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh,"* Jurnal Proceding IAIN Batu Sangkar 1, no. 2 (2017): 459–66.

BAB V
PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan diperoleh simpulan dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan inferensi dari temuan empiris dan kajian pustaka. Sementara rekomendasi hasil penelitian difokuskan pada upaya sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan intervensi lebih lanjut yang dapat diterapkan dalam setting permasalahan dan sampel yang lebih beragam.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada peserta didik kelas X Mipa 3 di SMA Negeri 1 Sekampung Udik diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik talking stick terhadap percaya diri peserta didik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata nilai pretest atau sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik talking stick yaitu sebesar 27,9 dan nila posttest atau sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik talking stick mengalami peningkatan yaitu sebesar 73,4. Sehingga mendapatkan hasil rata-rata uji N-Gain yaitu 0,84 (83,54%). Selain itu, dilihat juga pada hasil uji *Wilcoxon* yang berdasarkan output data (test statistic), dapat dilihat bahwa nilai z yang didapat yaitu -2,844 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang merupakan nila pribabilitas, yaitu $p = 0.004$; dimana nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan "diterima" yang artinya terdapat perbedaan antar hasil dari skala percaya diri pada pretest dan posttest, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yaitu "terdapat pengaruh konseling kelompok dengan teknik *talking stick* terhadap percaya diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik". Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* sebagai uji hipotesis dikarenan data pada penelitian ini berupa data non parametric.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan konseling kelompok terhadap peningkatan percaya diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dihasilkan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam upaya penangangan terkat permasalahan percaya diri, sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat memprogramkan dan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling secara optimal untuk membantu mengembangkan percaya diri peserta didik. Didalam proses konseling, konselor diharapkan mampu menggunakan teknik yang sesuai dengan permasalahan dan tidak menutup kemungkinan untuk menggabungkan teknik yang digunakan dengan teknik yang lain sebagai teknik pendukung.
2. Bagi peserta didik, perlu meningkatkan percaya diri sehingga dapat mencapai tujuan pada setiap belajar dan prestasi belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai percaya diri hendaknya dapat bekerjasama dengan pihak lain seperti orang tua maupun guru wali kelas/mata pelajaran, serta sebelum diadakan konseling kelompok diharapkan dapat memberikan layanan konseling individu untuk mengetahui masalah-masalah terkait percaya diri belajar peserta didik secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan. Diponegoro: Bandung

Andre Suhardiana, I Putu. *"Model Pembelajaran Talking Stick Sebagai Pendukung Penguasaan English Vocabulary Pada Anak Usia Dini"*. Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 (2019): 41–54. https://doi.org/10.25078/pw.v3i1.704.

Aiza Uzlifatul Jannah dan Aniek Wirastania, "Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permanan Talking Stick Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa". Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling. 6(1) pp.1-7. DOI 10.26539/teraputik.61960 (2022)

Ashadi. Anisa. Dewi Ratna. *"Penerapan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Arsitektur"*. 2018.

Asri. Ni Luh dkk. *"Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Positive Reinforecement Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja"*. Ejournal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling. Vol: 2, No:1, (2014).

Cresswel, John W. *"Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.

Dewi, Ratna sari. Dwi Sucipto, Sigit. Anita Puriani, Risma. *"Model Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa."* Jurnal Fokus Konseling 4, no. 2356–2099 (2018): 220–23. https://doi.org/https://doi.org/10.26638/jfk.663.2099.

Ersta. Lydia. *"Sekilas Tentang Percaya Diri Pada Remaja."* Jurnal Ilmiah Widya Wacana 8, no. 2 (n.d.): 112.

Fahmi. Nasrina Nur. *"Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman."* Jurnal Hisbah 13, no. 1 (2016): 69–84.

Fatoni, Abdurahman. *"Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi"*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.

Hanan, Abdul. *"Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016."* Journal Ilmiah Mandala Education 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Hasibuan, Wilda Fasim. Stefani Fernanda Ada, Levy. *"Layanan Konseling Kelompok Sebagai Solusi Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Di SD Favorit Barelang Batam."* Jurnal KOPASTA 3, no. 2 (2016).

Hidayati, Rif'ah Nur. Ina Savira, Siti. *"Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya."* Jurnal Penelitian Psikologi 8, no. 03 (2021): 1–11. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41122.

Iswidharmanjaya, Derry. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

Kamil, Badrul. Mega Aria Monica, and A. Busthomi Maghrobi. *"Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP Dengan Menggunakan Teknik Assertive Training."* KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal) 5, no. 1 (2018): 23. https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2663.

Komariyah, Sit. Iis Lathifah Nuryanto. *"Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Client Centered Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019"*. *G-Couns*: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol: 4, No: 1 (2020): 78-90. https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i1.456

Kurnanto. Edi. *"Konseling Kelompok"*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Maharani, Laila, and Muhammad Mansur. *"Efektivitas Konseling Puisi Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas Vii SMPN 24 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016."* KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal) 3, no. 2 (2017): 147–60. https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.562.

Masya, Hardiyansyah, Rohyan. *"Penggunaan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Wiyata Karya Natar Kabupaten Lampung Selatan."* Jurnal Bimbingan Dan Konseling 03, no. 2 (2016): 317–30.

Murtiningsih. *"Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar."* Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Malang, 2013, 99–106. http://pgsd.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/12.pdf.

Nilayanti, Mega. Suastra, Wayan. Gunamantha, Made. *"Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD."* Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 3, no. 1 (2019): 34–35.

Ningtiyas. Ayu. Wahyudi. *"Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik."* Journal of Counseling and Education 1, no. 1 (2020): 13–16. https://doi.org/10.32923/ijoce.v1i1.1139.

Nisa, Khaerun. Triwoelandari, Retno. Mulyadi Kosim, Kosem. *"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP ISLAM AL QUDWAH Dengan Model Pembelajaran Inkuiri,"* Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online) 2, no. 10 (2018): 1063–77.

Nurjanah, Melva. *"Keefektifan Penggunaan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar,"* 2013.

Nur Ashriati. Asmadi Alsa. Titin Suprihatin. *"Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik Pada SLB-D YPAC Semarang."* Jurnal Psikologi. No. 1. Vol. 1. (2006). 76.

Nurlaela, Siti. Hendriana, Heris. Alawiyah, Tuti. *"Gambaran Kepercayaan Diri Siswa SMP Kelas VII." FOKUS 5, n*o. 4 (2022): 277–78.

Pantas, Hendrik. Surbakti, Krista. *"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick."* Jurnal Ilmiah Curere 4, no. 1 (2020): 33–42.

Pramesti, Ariesta Dian. "*Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Pelatihan Asertif Pada Siswa Kelas VIII b SMP Negeri 1 Berbah"*. Vol: 5, No: 11 (2012): 10

Pranoto, Hadi. *"Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara."* Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO 1, no. 2527–8436 (2016): 108–11.

Prayitno, Afdal, Ifdil, and Zadrian Ardi. "*Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Graha Indonesia". 2005.

Prayitno, and Erman. "*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling"*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.

Pudjiastuti, Inge. *"Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan."* Jurnal Pendidikan Penabur. 2010.

Putro Widoyoko. Eko. *"Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Rahayu, Siti. Momoh, Halimah. Rustono. *"Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."* Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, All Rights Reserved 5, no. 1 (2018): 308.

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index.

Rahayuningdyah, Endah. *"Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe."* Jurnal JIPE 1, no. 2 (2016): 1–14.

Ramli, M. *"Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik,"* Tarbiyah Islamiyah 5, no. 1 (2015): 61–85. https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825.

Saputro, Niko Dimas. Suseno Ni'mah, Miftahun. *"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Pada Mahasiswa."* Universitas Islam Indonesia, n.d.

Setyanto, Eko. *"Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi." Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 3, no. 1 (2013): 37–48. https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239.

Suprijono, Agus. *"Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi"*. Yogyakarta. 2010.

Sugiharto, Mastur Sukiman. "*Konseling Kelompok Dengan Rustruksasi Kognitif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa"*. Jurnal Bimbingan Konseling Semarang. (2012): 75

Sugiyono. "*Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)"*. 16th ed. Bandung: ALFABETA, 2013.

Sutoyo. Anwar. *"Pemahaman Individu,"* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.

Syahrum, and Salim. "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif"*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.

Tina, Afiatin and Sri Mulyani Martaniah. "*Peningkatan Kepercayaan Diri Remaha Melalui Konseling Kelompok"*. *Psikologika*: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, Vol: 3, No: 6. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol3.iss6.art6

Tohirin. "*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah"*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Via Reski Amelia, Masril, and Irman. *"Pengaruh Permainan Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Di Sma Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh."* Jurnal Proceding IAIN Batu Sangkar 1, no. 2 (2017): 459–66.

Wahyuni, Sri. Kundera, I Nengah. Yusdin. *"Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Di SDN 2 Posona,"* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol . 1 No . 1 ISSN 2354-614X" 1, no. 1 (n.d.): 64–76.

Yondariwati. Yusmansyah. Widiastuti, Ratna. *"Pengunaan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI MAN I KRUI Pesisir Tengan Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013,"* 2013.

Yusrina, Fauzul, Peduk Rintayati, and Lies Lestari. *"Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Evaluasi Konsep Gaya,"* PGSD FKIP UNS, 2016.